

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan transformasi digital sebagai variabel intervening. Penelitian dilakukan pada 30 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan 150 data laporan, terdiri dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan selama periode 2020 hingga 2024. Seluruh analisis dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 untuk mendapatkan hasil yang valid dan terpercaya.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien B sebesar 0,452 yang menggambarkan arah dan besarnya pengaruh, nilai t sebesar 3,308 yang mencerminkan kekuatan hubungan, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga pengaruh tersebut dinyatakan signifikan secara statistik.

2. *Corporate Social Responsibility* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien B sebesar -0,575 mengindikasikan hubungan yang berlawanan arah, dengan nilai t sebesar -3,762 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga pengaruhnya dinyatakan signifikan.
3. *Intellectual Capital* memberikan pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui transformasi digital, dengan nilai pengaruh sebesar 0,011 ($0,115 \times 0,095$). Namun, karena nilai signifikansi dari transformasi digital terhadap nilai perusahaan sebesar 0,239 ($p > 0,05$), maka pengaruh tidak langsung ini belum menunjukkan hasil yang cukup kuat secara statistik.
4. CSR juga memberikan pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui transformasi digital, yaitu sebesar 0,025 ($0,259 \times 0,095$). Nilai signifikansi transformasi digital terhadap nilai perusahaan sebesar 0,239 ($p > 0,05$), maka pengaruh tidak langsung ini belum dapat dikatakan signifikan dalam konteks penelitian ini.

B. Implikasi dan Saran

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Transformasi Digital memiliki kontribusi yang penting dalam menentukan nilai perusahaan, terutama di sektor perbankan. Hasil ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu secara strategis mengelola aset intelektual dan tanggung jawab sosialnya, serta mempercepat transformasi digital agar dapat

meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan di mata investor. Penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai hubungan antara faktor-faktor non-keuangan dan nilai perusahaan, serta membuka peluang penelitian lanjutan.

Berdasarkan hasil dan implikasi tersebut, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, atau budaya organisasi untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif-kualitatif agar analisis menjadi lebih komprehensif.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan diskusi dalam pengembangan teori-teori manajemen strategis, khususnya terkait peran *intangible assets* dan teknologi digital. Akademisi juga dapat memanfaatkan hasil studi ini untuk mengembangkan modul perkuliahan yang lebih kontekstual dengan perkembangan bisnis digital saat ini.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperkuat manajemen *Intellectual Capital* seperti pengetahuan karyawan, inovasi, dan relasi dengan pelanggan. Selain itu, kegiatan CSR perlu lebih diarahkan pada program yang memberikan dampak nyata dan terukur. Transformasi digital juga harus menjadi bagian dari strategi utama perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepuasan *stakeholder*.

b. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menilai perusahaan dari aspek finansial saja, tetapi juga memperhatikan aspek non-keuangan seperti kualitas *Intellectual Capital*, aktivitas CSR yang berkelanjutan, dan kesiapan transformasi digital perusahaan sebagai indikator potensi pertumbuhan nilai perusahaan di masa depan.